

**COMPARISON OF MORAL BEHAVIOR OF GROUP B CHILDREN
THAT JOIN TK A AND WHO DOES NOT FOLLOW TK A IN
KINDERGARTEN PERMATA KECAMATAN TEBING TINGGI
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

Zulfa Reni, Drs. Zulkifli N M.Pd, Febrialismanto M.Pd

Zulfareni.060797@gmail.com, pakzul_n@yahoo.co.id, Febrialismanto@lecturer.unriac.id

Phone Number : 082382861548

*Early Childhood Education Teacher Education
Study Program Faculty Of Teacher
Training And Education
University Of Riau*

Abstrak: *This research purposed is to know comparison of the moral behavior of group B's children who attend TK A and those who did not take TK A in kindergarten Permata Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. The samples in this study were all children in group B's which consist 90 children. The sample in this study was divided into two, namely children who attended TK A with a total of 33 children while children who did not attend TK A which are 57 children. This study used comparative method to see if there is comparison between children who attended TK A and those who did not attend TK A. The data collection technique used is observation. The data analysis technique uses the Paired Samples Test hypothesis and statistical method analysis with the SPSS program for Windows Ver. 16. Based on hypothesis test result obtained t count equal to 12,96. This shows that there is a difference between the moral behavior of group B's children who participated in TK A and those who did not participate TK A in kindergartens Permata Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. If there is any difference between t test and t test table then H_a is accepted and H_0 is rejected. To prove the difference between between the moral behavior of group B's children who participated in TK A and those who did not participate TK A in kindergartens Permata Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. can be tested "t". Based on the calculations obtained t calculate count of 12,96, while t table (5%) ($dk = n_1 + n_2 - 2 = 33 + 57 - 2 = 88$) so that t table 1,99. Based on these calculations, there is a difference in the test t calculate with t table ($12,96 > 1,99$). This means that H_0 is rejected and H_a is accepted, where H_a reads that there is a difference the moral behavior of group B's children who participated in TK A and those who did not participate TK A in kindergartens Permata Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.*

Key Words: *Moral Behavior*

PERBANDINGAN PERILAKU MORAL ANAK KELOMPOK B YANG MENGIKUTI TK A DAN YANG TIDAK MENGIKUTI TK A DI TAMAN KANAK – KANAK PERMATA KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Zulfa Reni, Drs. Zulkifli N M.Pd, Febrialismanto M.Pd

Zulfareni.060797@gmail.com, pakzul_n@yahoo.co.id, Febrialismanto@lecturer.unriac.id
No HP: 082382861548

Program Studi Pendidikan Guru
Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan perilaku moral anak kelompok B yang mengikuti TK A dan yang tidak mengikuti TK A Di Taman Kanak – Kanak Permata Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B yang berjumlah 90 orang anak. Sampel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu anak yang mengikuti TK A berjumlah 33 orang anak sementara anak yang tidak mengikuti TK A berjumlah 57 orang anak. Metode yang digunakan yaitu komparatif untuk melihat apakah ada perbandingan antara anak yang mengikuti TK A dan yang tidak mengikuti TK A. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test* dan analisa metode statistik dengan program *SPSS for Windows Ver. 16*. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 12,96. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara perilaku moral anak Kelompok B yang mengikuti TK A dan yang tidak Mengikuti TK A. Apabila terdapat perbedaan antara uji t hitung dengan uji t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Untuk membuktikan perbedaan antara perilaku moral anak Kelompok B yang mengikuti TK A dan yang tidak Mengikuti TK A. dapat dilakukan uji “ t ”. Berdasarkan perhitungan didapatkan t_{hitung} sebesar 12,96, sedangkan t tabel (5%) ($dk = n_1 + n_2 - 2 = 33 + 57 - 2 = 88$) sehingga t_{tabel} 1,99. Berdasarkan perhitungan tersebut, terdapat perbedaan uji t_{hitung} dengan t_{tabel} $12,96 > 1,99$. Artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dimana H_a berbunyi bahwa terdapat perbedaan perilaku moral anak Kelompok B yang mengikuti TK A dan yang tidak Mengikuti TK A di taman kanak–kanak Permata Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

Kata Kunci: Perilaku Moral

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bagian tidak terpisahkan dalam sistem pendidikan nasional yang pada saat ini telah mendapatkan perhatian cukup besar dari pemerintah. Dalam Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya di masyarakat, bangsa, dan negara.

Pada perkembangan anak usia dini juga dapat mengembangkan perilaku moral anak sejak dini. Diharapkan pada tahap perkembangan selanjutnya anak akan mampu membedakan baik buruk, benar salah, sehingga ia dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari - hari. Moral anak usia dini tidak akan jauh dari tingkah laku lingkungan dimana anak tersebut tumbuh dan berkembang. Jika lingkungan anak baik, maka anak akan menjadi baik moral anak tersebut begitu pula sebaliknya jika lingkungan tidak baik, maka tiak baik pula moral anak.

TK A adalah anak yang berada pada rentang usia 4-5 tahun yang memiliki tahap perkembangan fisik dan mental dalam berperilaku sesuai dengan moralnya, dimana usia inilah prilaku moral anak terbentuk, untuk membedakan perilaku yang baik dan yang buruk, sopan terhadap orang lain.

Tetapi fenomena saat ini banyak orang tua masih menganggap menyekolahkan anak – anaknya di TK A hanya sia-sia. Orang tua berlasan bahwa, jika anak dimasukkan kesekolah terlalu cepat maka anak akan merasa bosan. Ada pula alasan yang lain, syarat untuk masuk kesekolah dasar harus memasuki TK, jadi langsung saja dimasukkan ke TK B untuk memenuhi syaratnya. Walaupun demikian tak sedikit pula orang tua yang percaya anaknya untuk dimasukkan ke TK A sebelum memasuki TK B. Para orang tua yang memasukkan anaknya ke TK A mengharapkan anaknya memiliki prilaku – prilaku yang baik khususnya pda prilaku moral anak agar anak lebih siap untuk memasuki ke jenjang yang lebih tinggi.

Adanya perbedaan pemikiran antara orang tua yang memasuki anaknya ke TK A dan yang tidak memasuki anak nya ke TK A itu wajar, hal ini dipicu oleh adanya keterbasan pengetahuan orang tua tentang kebutuhan dan pertumbuhan anak. Tak sedikit pula orang tua yang beranggapan bermain hanya membuang waktu saja.

Taman Kanak-Kanak PERMATA Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti adalah suatu sekolah yang mana memiliki 98 orang anak yang berada di dalam kelompok TK B dan terbagi ke dalam 4 kelas, dari 90 orang anak tersebut hanya ada 33 orang anak yang mengikuti TK A sebelum memasuki TK bahkan ada pemisahan kelas antara anak yang mengikuti TK A dan yang tidak mengikuti TK A.

Selanjutnya peneliti melakukan observasi dan pengamatan di Taman kanak–kanak PERMATA Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, peneliti melihat banyak anak yang tidak menjawab salam dari guru nya, anak tidak mau berbagi makanan atau mainan dengan temannya, anak tidak mengucapkan terimakasih setelah mendapatkan makanan dari teman atau orang lain, anak tidak mau meminta maaf ketika ia salah, anak tidak mau mengucapkan kata tolong jika meminta bantuan kepada orang lain.

Perilaku-perilaku diatas di alami oleh anak kelompok B Taman Kanak-Kanak PERMATA Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti yang sebagian siswanya tidak mengikuti TK A. Oleh karna itulah peneliti tertarik untuk membandingkan dan mengetahui apakah ada Perbandingan perilaku moral anak yang mengikuti TK A dan yang tidak mengikuti TK A. Dengan penelitian yang berjudul “Perbandingan Perilaku Moral Anak yang Mengikuti TK A dan yang Tidak Mengikuti TK A di Taman Kanak-Kanak PERMATA Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti”.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut a) Bagaimana perilaku moral anak kelompok B yang mengikuti TK A di TK Permata Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti? b) Bagaimana perilaku moral anak kelompok B yang tidak mengikuti TK A di TK Permata Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti? c) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan perilaku moral anak kelompok B yang mengikuti TK A dan yang tidak mengikuti TK A di TK Permata Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian ini adalah a) Untuk mengetahui perilaku moral anak kelompok B yang mengikuti TK A di Taman Kanak-Kanak Permata Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.b) Untuk mengetahui perilaku moral anak kelompok B yang tidak mengikuti TK A di Taman Kanak-Kanak Permata Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.c) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan perilaku moral anak kelompok B yang mengikuti TK A dan yang tidak mengikuti TK A di Taman Kanak-Kanak Permata Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

Menurut Hurlock (Iqbal Hasan 2002). moralitas adalah kebiasaan yang terbentuk dari standar sosial yang juga dipengaruhi dari luar individu Hal ini merupakan perpindahan individu dari luar kekuasaan dirinya menuju kedalam dirinya, dan konsisten serta tetap dalam dirinya hal ini terbukti adanya kebiasaan tanggungjawab dari setiap apa yang dilakukan.selanjutnya, Menurut Sjahrani (2006) moral adalah hal yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan yang baik sebagai kewajiban atau norma. Moral juga dapat di artikan sebagai sarana untuk mengukur benar tidaknya atau baik tidak nya tindakan manusia.

Menurut Elizabeth (2007) perilaku moral berarti perilaku yang sesuai dengan kode moral kelompok sosial “moral” berasal dari kata latin yaitu *mores* yang berarti tata cara, kebiasaan, dan adat. Perilaku moral dikendalikan oleh konsep – konsep moral dan peraturan perilaku yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya dan menentukan pola perilaku yang diharapkan dari seluruh anggota kelompok.selanjutnya Perilaku anak usia dini mencakup moral, disiplin, sikap, beragama, sosial, emosi dan konsep diri yang dilakukan melalui pembiasaan sehari – hari. Dalam membantu mengembangkan perilaku anak, tentunya seorang guru anak usia dini perlu tahu perkembangan anak dalam aspek-aspek moral, agama, sosial, emosi. Agar dapat mengetahui stimulasi apa yang perlu dilakukan dan dengan strategi pembelajaran yang bagaimana dapat membantu mengembangkan perilaku anak tersebut (Winda Gunarti: 2008)

Menurut Otib Satibi Hidayat (2009) mengemukakan ciri-ciri dari perkembangan moral anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut : 1) Mengucapkan terimakasih setelah menerima sesuatu 2) Mengucapkan salam 3) Mengucapkan kata-kata santun seperti maaf, tolong, dan lain-lain 4) Menghargai teman dan tidak memaksa kehendak 5)Menolong teman dan orang dewasa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis ialah penelitian Komparatif. Menurut Sugiyono (2014) penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini membandingkan Perilaku Moral Anak Yang Mengikuti TK A dan Yang Tidak Mengikuti TK A pada anak usia 5-6 tahun di TK PERMATA Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. dalam penelitian ini populasinya ialah seluruh anak TK B di TK PERMATA Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Meranti, yaitu sebanyak 90 orang anak. Sampel dalam pendidikan ini dibagi menjadi 2 sampel yaitu anak yang mengikuti TK A sebanyak 33 orang anak. dan anak yang tidak mengikuti TK A sebanyak 57 orang orang anak.

Tabel 1. Indikator Penelitian Perilaku Moral Anak Usia 5 – 6 Tahun di TK PERMATA Kecamatan Tinggi Kabupaten Meranti.

No	Indikator	Penilaiann			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengucapkan terimakasih setelah menerima sesuatu				
2	Mengucap dan menjawab salam				
3	Mengucap kata – kata santun (maaf, tolong, dll)				
4	Menghargai teman dan tidak memaksa kehendak				
5	menolong teman dan orang dewasa				

Sumber : Otib Satibi Hidayat (2009)

Kriteria Penilaian :

- BB : Kurang Baik, diberi skor 1 artinya peserta didik belum memperlihatkan perkembangan indikator penelitian
- MB : Cukup baik, diberi skor 2 artinya peerta didik mulai memperlihatkan perkembangan indikator penelitian
- BSH : Baik diberi skor 3 peserta didik telah memperlihatkan perkembangan indikator penelitian
- BSB : Sangat baik , diberi skor 4 artinya peserta didik telah mencapai indikator penelitian secara keseluruhan.\

Tabel 2. kriteria Deskriptif persentase

Interval	Kriteria Tingkat Penilain
≤40%	Belum Berkembang
41%-55%	Mulai Berkembang
56%-75%	Berkembang Sesuai Harapan
76%-100%	Berkembang Sangat Baik

Sumber : Sapta Setiawan (2017)

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah: Uji “t” yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara perilaku moral anak Kelompok B yang mengikuti TK A dan yang tidak mengikuti TK A di Taman kanak – kanak PERMATA Kecamatan Tebing Tinggi, Kab. Meranti. Berikut rumus analisis uji t *polled varian*. Rumus *polled varian* digunakan bila jumlah anggota sampel $n_1 \neq n_2$, dan varian homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) untuk melihat harga t tabel maka digunakan $dk = n_1 + n_2 - 2$ berikut ini adalah rumus uji t *polled varian* menurut Sugiyono (2014)

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi berupa uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu perbandingan perilaku moral anak kelompok b yang mengikuti TK A dan yang tidak mengikuti TK A di TK PERMATA Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Hasil deskripsi penelitiannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor X yang Dimungkinkan (Hipotetik)				Skor Y yang Diperoleh (Empirik)			
	X Max	X Min	Mean	SD	X Max	X Min	Mean	SD
Yang mengikuti TK A	20	5	12.5	2.5	20.00	12.00	16.90	2,65
Yang tidak mengikuti TK A	20	5	12.5	2.5	7.00	16.00	10.82	2,11

Sumber : Data Olahan Penelitian 2019

a. **Perkembangan Perilaku Moral Anak Kelompok B yang Mengikuti TK A**

Data Perkembangan Perilaku Moral Anak Kelompok B yang Mengikuti TK A terdiri dari 33 Responden dari 5 indikator yang di teliti. Hasil penelitiannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Skor indikator Perilaku Moral Anak Kelompok B Yang Mengikuti TK A

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	Persentase	Kategori
1	Mengucapkan terimakasih setelah menerima sesuatu	112	132	84,85%	BSB
2	Mengucap dan menjawab salam	112	132	84,85%	BSB
3	Mengucap kata – kata santun (maaf, tolong, dll)	109	132	82,58%	BSB
4	Menghargai teman dan tidak memaksa kehendak	114	132	86,36%	BSB
5	menolong teman dan orang dewasa	111	132	84,09%	BSB
Jumlah		558	660	84,55%	BSB

Sumber : Data Olahan Penelitian 2019

Dari tabel 4 dapat di ketahui Sebaran secara keseluruhan dari skor perkembangan Perilaku moral anak kelompok B yang mengikuti TK A disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas 6 dan panjang kelas 1. Dengan jumlah keseluruhan yaitu 558 atau 84,55% dan berada pada kategori BSB.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Perkembangan Perilaku Moral Anak Kelompok B Yang Mengikuti TK A

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	12-13	5	15,15%
2	14-15	4	12,12%
3	16-17	9	27,27%
4	18-19	9	27,27%
5	20-21	6	18,18%
6	22-23	0	0%
Jumlah		33	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian 2019

Tabel 6. Kriteria Perkembangan Perilaku Moral Anak Kelompok B Yang Mengikuti TK A

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	>15	28	85%
2	Sedang	10 – 15	5	15%
3	Rendah	<10	0	0%
TOTAL			33	100%

Data Perkembangan Perilaku Moral Anak Kelompok B yang Mengikuti TK A terdiri dari 33 Responden dari 5 indikator yang di teliti. Hasil penelitiannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Skor indikator Perilaku Moral Anak Kelompok B Yang Tidak Mengikuti TK A

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	Persentase	Kategori
1	Mengucapkan terimakasih setelah menerima sesuatu	127	228	55,70%	MB
2	Mengucap dan menjawab salam	128	228	56,14%	BSH
3	Mengucap kata – kata santun (maaf, tolong, dll)	111	228	48,68%	MB
4	Menghargai teman dan tidak memaksa kehendak	136	228	59,65%	BSH
5	menolong teman dan orang dewasa	115	228	50,44%	MB
Jumlah		617	1140	54,12%	MB

Sumber : Data Olahan Penelitian 2019

Dari tabel 7 dapat diketahui Sebaran secara keseluruhan dari skor perkembangan Perilaku moral anak kelompok B yang mengikuti TK A disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas 7 dan panjang kelas 1. dan berada pada kategori MB.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Perkembangan Perilaku Moral Anak Kelompok B Yang Tidak Mengikuti TK A

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	7-8	11	19,30%
2	9-10	14	24,56%
3	11-12	22	38,60%
4	13-14	7	12,28%
5	15-16	3	5,26%
6	17-18	0	0%
7	19-20	0	0%
Jumlah		57	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian 2019

Berpedoman pada tolak ukur tersebut dapat dihitung skor dalam kategori tinggi, sedang dan rendah. Pengelompokan skor tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Kriteria Perkembangan Perilaku Moral Anak Kelompok B Yang Tidak Mengikuti TK A

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	>15	3	5 %
2	Sedang	10 – 15	38	67 %
3	Rendah	<10	16	28%
TOTAL			57	100%

Analisis Data .

a. Uji normalitas

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk variabel perkembangan perilaku moral anak kelompok B yang mengikuti TK A dengan yang tidak mengikuti TK A berdistribusi normal. Artinya data memenuhi syarat dan layak digunakan sebagai data penelitian.

b. Uji linearitas

Tabel 10. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
*Yang Tidak Mengikuti TK A	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	50,579	6	8,43	2,610	,041
		<i>Linearity</i>	28,350	1	28,35	8,778	,006
		<i>Deviation from Linearity</i>	22,229	5	4,44	1,377	,265
* Yang Mengikuti TK A	<i>Within Groups</i>		83,967	26	3,22		
	<i>Total</i>		134,54	32			

Sumber : Data Olahan Penelitian 2019

Berdasarkan tabel 10 analisi data menghasilkan nilai F sebesar 2,610 dengan signifikansi 0,041 karna $p < 0,05$ dengan nilai signifikansi variabel bernilai 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa garis antara perkembangan perilaku moral anak kelompok B yang mengikuti TK A dengan anak yang tidak mengikuti TK A di TK PERMATA kecamatan tebing tinggi kabupaten kepulauan meranti memiliki hubungan linier, karna hasil signifikansi $0,041 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut linier.

c. Uji Hipotesis

Tabel 11. Hasil Pengujian Hipotesis

Paired Samples Test									
<i>Paired Differences</i>									
Pair	TK A		<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	95% <i>Confidence Interval of the Difference</i>		<i>T</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
					Lower	Upper			
1	-	<i>Mean</i>	<i>n</i>	<i>Mean</i>					
	Yang Tidak Mengikuti TK A	5,63	2,49	,43	4,75	6,52	12,96	32	000

Sumber : Data Olahan Penelitian 2019

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh t hitung sebesar 12,96. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara variabel perkembangan perilaku moral anak kelompok B yang mengikuti TK A dengan yang tidak mengikuti TK A. apa ila terdapat perbedaan antara uji t hitung dengan uji t tabel maka H_a diterima dan H_0 di tolak.

Untuk membuktikan perbedaan anatara perkembangan perilaku moral anak kelompok B yang mengikuti TK A dan yang tidak mengikuti TK A dapat dilakukan uji "t". Berdasarkan perhitungan didapatkan t_{hitung} sebesar 12,96, sedangkan t_{tabel} (5%) ($dk = n_1 + n_2 - 2 = 33 + 57 - 2 = 88$) sehingga t_{tabel} 1,99 berdasarkan perhitungan tersebut, terdapat perbedaan uji t_{hitung} dengan t_{tabel} ($12,96 > 1,99$) artinya bahwa H_0 ditolak H_a diterima, dimana H_a berbunyi terdapat perbedaan yang signifikan antara perkembangan perilaku moral anak kelompok B yang mengikuti TK A dan yang tidak mengikuti TK A di TK PERMATA Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap perkembangan perilaku Moral anak kelompok B yang mengikuti TK A dan yang tidak mengikuti TK A pada setiap individu berbeda-beda antara satu individu dengan individu lainnya, karna perbedaan tersebut dapat diuji dengan menggunakan 5 indikator. Pada tabel deskripsi hasil penelitian telah dijelaskan bahwa skor maksimum untuk variabel perkembangan perilaku moral anak kelompok B yang mengikuti TK A adalah 20 dan skor minimumnya adalah 12 dengan standar deviasi 2,65. Sedangkan skor maksimum untuk variabel perkembangan perilaku moral kelompok B yang tidak mengikuti TK A sebesar 7 dan skor minimumnya adalah 16 dengan standar deviasi 2,11.

Dari tabel kriteria perkembangan perilaku moral anak Kelompok B yang mengikuti TK A pada kategori rendah diperoleh 0 orang dengan persentase 0% , untuk kategori sedang diperoleh 5 orang anak dengan persentase 15%, dan untuk kategori tinggi diperoleh 28 orang dengan persentase 85%. Sementara untuk variabel yang tidak mengikuti TK A pada kategori rendah diperoleh 16 orang anak dengan persentase 28%, pada kategori sedang diperoleh 38 orang anak dengan persentase 67%, dan pada kategori tinggi diperoleh 3 orang anak dengan persentase 5% . .

Berdasarkan hasil uji hipotesis *Paired Samples Test* perbedaan perkembangan perilaku moral anak kelompok B yang mengikuti TK A dengan yang tidak mengikuti TK A di TK PERMATA Kecamatan Tebing Tinggi kabupaten Kepulauan Meranti adalah berbeda secara signifikan dengan t_{hitung} sebesar 12,96, sedangkan t_{tabel} 1,99, berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara perkembangan perilaku moral anak kelompok B yang mengikuti TK A dengan yang tidak mengikuti TK A.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data mengenai perbedaan perkembangan perilaku moral anak kelompok B yang mengikuti TK A dan yang tidak mengikuti TK A di TK PERMATA Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti maka dapat diambil kesimpulan bahwa Perkembangan perilaku moral anak kelompok B yang mengikuti TK A di TK PERMATA Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti dengan jumlah terbanyak berada pada kategori tinggi. Artinya, anak kelompok B yang

mengikuti TK A memiliki hasil yang lebih baik dibandingkan yang tidak mengikuti TK A. Sementara Perkembangan perilaku moral anak kelompok B yang tidak mengikuti TK A di TK PERMATA Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti dengan jumlah terbanyak berada pada kategori sedang. Artinya, anak kelompok B yang tidak mengikuti TK A memiliki hasil yang lebih baik berada pada kategori sedang dibandingkan dengan anak yang mengikuti TK A Berdasarkan penjelasan diatas, maka terdapat perbedaan yang signifikan pada perkembangan perilaku moral anak kelompok B yang mengikuti TK A dan yang tidak mengikuti TK A di TK PERMATA Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini yaitu:

Kepada sekolah yang dijadikan objek penelitian untuk lebih memperhatikan arsip sekolahnya masing-masing dan melengkapi data sekolah serta data murid setiap tahunnya, supaya setiap saat data itu dibutuhkan untuk hal yang penting akan selalu tersedia di sekolah.

Kepada guru di TK PERMATA Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti yang merupakan objek penelitian untuk lebih memperhatikan kebutuhan dan perkembangan anak didik sehingga anak-anak memiliki perkembangan yang optimal khususnya perilaku moral untuk mempersiapkan diri memasuki pendidikan berikutnya.

Kepada orang tua agar lebih memperhatikan pendidikan anak sejak awal melalui TK A anak perkembangan perilaku moral anak mampu berkembang secara optimal.

Kepada peneliti selanjutnya Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan pentingnya pendidikan anak usia dini khususnya di TK A terutama pada perkembangan Perilaku moral

DAFTAR PUSTAKA

Baharuddin, S. 2006. *Pendidikan Moral*. Universitas Terbuka: Jakarta

David Winarto. 2013. "Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Moral".
(online). <http://dvidmk.com>. diakses pada 17 oktober 2018

Hurlock Elizabeth B. *Developmental Psychology*. McGraw-Hill Inc, Boston

Iqbal Hasan. 2002. *Pokok – Pokok Materi Pendidikan Pancasila*. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 4. 2008. PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta

- Leonard, Rowell. 2004. *Kebiasaan dalam Prilaku*. University of Michigan: Michigan
- M., Kosasih dan Fithry Rahmaniah. 2013 “Perilaku Moral Anak Usia 5 - 6 Tahun Di Taman Kanak – Kanak” (Online). <https://media.neliti.com> (diakses pada tanggal 20 oktober 2018)
- Nurul, Zuriyah. 2008. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Persepektif Perubahan*. PT Bumi Aksara: Jakarta
- Otib Satibi Hidayat. 2009. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai Agama*. Universitas Terbuka: Jakarta
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014
- Rini Hildayani. 2009. *Psikologi perkembangan anak*. Universitas terbuka : jakarta
- Siti Aisyah. 20012. *perkembangan konsep dasar perkembangan anak usia dini*. Universitas terbuka, Tangerang selatan.
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak*. PT Bumi Aksara: Jakarta
- Undang – undang no 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Veronika, Leni, dkk 2017 “Pembelajaran Pengembangan Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak” (online) <http://jurnal.untan.ac.id/index> (di akses pada tanggal 5 November 2018)
- Winda Gunarti, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka. Jakarta
- Wiwit Wahyuning, dkk. 2003. *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*. Alex Media Komputido Kelompok Gramedia. Jakarta